BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penilitian ini bertujuan untuk mengetahui serta menganalisa kemampuan model RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings and Capitals*) dalam memprediksi *financial distress* pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa tahun 2016-2020. Penelitian ini menggunakan sampel Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di Direktorat Bank Indonesia sebanyak 110 bank. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi logistik dengan data periode 2016-2020. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan maka kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. *Non Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh signifikan dalam memprediksi *financial distress* pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia karena kredit yang diberikan dalam hal ini hanya kredit yang diberikan kepada dana pihak ketiga, tidak termasuk kredit yang diberikan kepeda pihak lain
2. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh signifikan dalam memprediksi *financial distress* pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia karena rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) memiliki hubungan dengan keuntungan bank dalam penyaluran kredit sehingga perubahan

yang terjadi terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR) akan tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.

3. *Good Corporate Governance* (GCG) tidak berpengaruh signifikan dalam memprediksi *financial distress* pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia karena kurang maksimalnya implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) yang dilakukan oleh suatu perusahaan.

4. *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan dalam memprediksi *financial distress* pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia karena korelasi yang signifikan terhadap kemampuan perbankan dalam menghasilkan laba. Tinggi rendahnya pendapatan suatu perbankan dapat terlihat dari rasio *Return On Asset* (ROA) tersebut.

5. *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh signifikan dalam memprediksi *financial distress* pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia karena meningkatnya pendapatan bunga bersih yang diterima bank atau *Net Interest Margin* (NIM) menunjukkan kondisi kredit lancar lebih besar dibandingkan dengan kredit bermasalah.

6. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh signifikan dalam memprediksi *financial distress* pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia karena ketika bank mengalami kerugian tetapi struktur permodalan tetap kuat dengan melakukan berbagai kebijakan hutang, maka bank diprediksi tidak mengalami kebangkrutan karena tingginya nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain :

1. Penelitian ini dalam menentukan nilai rasio NPL, LDR, GCG, ROA, NIM dan CAR menggunakan perhitungan sendiri berdasarkan rumus yang telah ditetapkan dalam Peraturan Bank Indonesia sehingga hasilnya sebagian besar berbeda dengan rasio keuangan yang telah tercantum dalam laporan keuangan.
2. Profil risiko terdiri dari 10 risiko, namun dalam penelitian ini hanya menggunakan 2 risiko, yaitu risiko kredit dan risiko likuiditas.
3. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di Direktorat Bank Indonesia sebanyak 110 bank.

5.3 Saran

Saran-saran yang dapat disampaikan terkait penelitian adalah :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan lebih konsisten dalam mentabulasi data untuk memilih menggunakan data yang sudah ada di laporan tahunan/menghitung sendiri data tersebut.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah dan menggunakan variabel yang belum digunakan dalam penelitian ini, terutama profil risiko, sehingga hasilnya lebih akurat dan dapat menambah informasi rasio keuangan lainnya yang dapat memprediksi *financial distress*.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk memperluas sampel penelitian

DAFTAR PUSTAKA

Ali, M. (2006). *Manajemen Risiko Strategi Perbankan dan Dunia Usaha Menghadapi Tantangan Globalisasi Bisnis* . Jakarta: Rajawali Pers.

Almilia, L. S. (2004). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kondisi Financial Distress Suatu Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Riset Akunatansi Indonesia, Vol. 7, No. 2*, 1-22.

Almilia, L. S., & Herdiningtyas, W. (2005). Analisis Rasio CAMEL Terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah Pada Lembaga Perbankan Perioda 2000-2002. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 7, No. 2*, Pp-131.

Anam, A. K. (2013). Risiko Likuiditas Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Perbankan Di Indonesia. *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis, Vol 10, No. 1*, 1-16.

Andari, N. M., & Wiksuana, I. G. (2017). RGEC Sebagai Determinasi Dalam Menanggulangi Financial Distress Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 6, No. 1*, 116-145.

Arthesa, A., & Handiman, E. (2006). *Bank & Lembaga Keuangan Bukan Bank.* Jakarta: PT. Indeks.

Avino, D. E., Conlon, T., & Cotter, J. (2019). Credit Default Swaps as Indicators of Bank Financial Distress. *Journal of International Money and Finance, Vol. 94*, 1-23.

Brigham, E. F., & Daves, P. R. (2003). *Intermediate Financial Management. Eight Edition.* South-Western: Thomson.

Brigham, E. F., & Daves, R. P. (2013). *Intermediate Financial Management Elevent Edition* . United States of America : Thomson-South Western.

Bestari, A. R., & Rohman, A. (2013). Pengaruh Rasio Camel dan Ukuran Bank Terhadap Kondisi Bermasalah Pada Sektor Perbankan (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2011). *Diponegoro Journal of Accounting Vo. 2 No. 3*, 1-9.

Cipollini, A., & Fiordelisi, F. (2012). Economic value, competition and financial distress in the European banking system. *Journal of Banking & Finance, Vol. 36*, 3101-3109.

Climent, F., Momparler, A., & Carmona, P. (2018). Anticipating bank distress in the Eurozone: An Extreme Gradient Boosting approach. *Journal of Business Research*, 1-12.

Dendawijaya, L. (2005). *Managemen Perbankan.* Bogor: Ghalia Indonesia.

Fahmi, I. (2012). *Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Ke-2.* Bandung: Alfabeta.

Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 20, Edisi 6.* Semarang: Badan Penerbit Universita Diponegoro.

Haq, H. I., & Harto, P. (2019). Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Berbasis RGEC Terhadap Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017). *Diponegoro Journal Of Accounting, Vo.8, No.3,* 1-12.

Hermansyah. (2014). *Hukum Perbankan Nasional Indonesia.* Jakarta: Kencana.

Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan.* Jakarta: PT. Grasindo.

Irmayanto, J. d. (2009). *Bank dan Lembaga Keuangan.* Jakarta: Universitas Trisakti.

Ismawati, K., & Istria, P. C. (2015). Detektor Financial Distress Perusahaan Perbankan Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan, Vol. IV, No. 1,* 6-29.

Jumingan. (2011). *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta: PT Bumi Aksara.

Kasmir. (2008). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, Edisi Revisi 8.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Kurniasari, C., & Ghozali, I. (2013). Analisis Pengaruh Rasio CAMEL Dalam Memprediksi Financial Distress Perbankan Indonesia. *Diponegoro Journal Of Accounting,* Pp. 98-107.

Lesamana, A. T., & Ambarwati, Y. B. (2015). Pengaruh Penilaian RGEC Terhadap Kinerja Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2010-2014. *Indonesia Accounting Research Journal, Vol. 3, No. 2* , 80-93.

Margaretha, F. (2009). *Manajemen Keuangan Bagi Industri Jasa.* Jakarta: Grasindo.

Putri, E. L. (2018). Prediksi Financial Distress dengan Analisis Risk, Good Corporate Governance, Earnings, Capital, dan Size Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. *Management and Business Review 2 (2),* 93-105.

Rahmaniah, M., & Wibowo, H. (2015). Analisis Potensi Terjadinya Financial Distress Pada Bank Umum Syariah (BUS) Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah Vol. 3 No. 1*, 1-20.

Rivai, V., Basir, S., Sudarto, S., & Veithzal, A. P. (2013). *Commercial Bank Management Manajemen Perbankan Dari Teori Ke Praktik.* Jakarta: Rajawali Pers.

Siamat, D. (2005). *Manajememn Lembaga Keuangan : Kebijakan Moneter Dan Perbankan.* Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D).* Bangndung: Alfabeta.

Sumani, & Setiawan, A. (2017). Analisis Financial Distress dan Beberapa Variabel Prediktor Pada Sektor Perbankan Di Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Manajemen Vol. 11 No. 3*, 400-412.

Taswan. (2010). *Manajemen Perbankan (Konsep, Teknik, dan Aplikasi) Edisi II.* Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Theodorus, S., & Artini, L. G. (2018). Studi Financial Distress Pada Perusahaan Perbankan Di BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 7, No. 5*, 2710-2732.

SPI Desember 2019, 18(1). (2019, Desember). Retrieved from ojk.go.id: https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/statistik-perbankan-indonesia/Pages/Statistik-Perbankan-Indonesia---Desember-2019.aspx diakses tanggal 9 April 2021

Wijayanti, K. N., Sari, I. A., & Indriasih, D. (2018). Pengaruh Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Dan Capital Terhadap Prediksi Financial Distress Pada Bank Perkreditan Rakyat. *Permana, Vol. IX, No. 2*, 87-106.